

**PERABOT RUMAH TANGGA
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI PATUNG**



**MINAT UTAMA SENI PATUNG
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2008**

PERABOT RUMAH TANGGA
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI PATUNG



KARYA SENI



KT002928

SARJONO

MINAT UTAMA SENI PATUNG
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2008

PERABOT RUMAH TANGGA
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI PATUNG



KARYA SENI

SARJONO

MINAT UTAMA SENI PATUNG
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2008

PERABOT RUMAH TANGGA
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI PATUNG



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Seni Rupa Murni
2008

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :
PERABOT RUMAH TANGGA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI PATUNG
Diajukan oleh Sarjono, NIM 0211705021, Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni
Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan
didepan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal dan dinyatakan
telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota



Drs. A.B Dwiantoro, M.S.

NIP : 131284650

Pembimbing II/ Anggota



Drs. Budihardjo Wirjodirdjo, M.S.

NIP : 130676369

Cognate/ Anggota



Drs. Dendi Suwandi, M.S.

NIP : 131576134

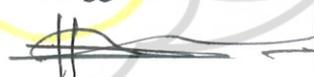
Ketua Program Studi S-I Seni Rupa Murni/
Anggota



Drs. Dendi Suwandi, M.S.

NIP : 131576134

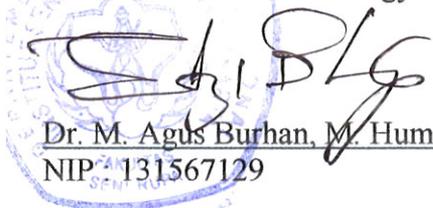
Ketua Jurusan Seni Murni/ Ketua
Anggota



Drs. Ag. Hartono, M.S.

NIP : 131567132

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. M. Agus Burhan, M. Hum.

NIP : 131567129

KATA PENGANTAR

Dengan segala rahmat dan hidayah Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya dan laporan ini sebagai pertanggungjawaban penulis dalam mata kuliah Tugas Akhir yang menjadi syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam Program Studi S-I Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penulisan laporan ini sudah semestinya tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari beberapa pihak yang dengan suka rela dan kebaikannya, sehingga laporan ini dapat selesai tersusun. Oleh karenanya dalam kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. A.B Dwianto, M.S, Selaku Dosen Pembimbing I.
2. Drs. Budihardjo Wirjodirdjo, M.S, Selaku Dosen Pembimbing II.
3. Drs. Ag Hartono, M.S, Selaku Ketua Jurusan Seni Murni dan selaku Dosen Wali.
4. Drs. Dendi Suwandi, M.S, Selaku Ketua Program Studi S-I Seni Rupa Murni dan selaku Anggota/ *Cognate* Tugas Akhir
5. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum, Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
6. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA, PhD, Selaku Rektor ISI Yogyakarta.

7. Seluruh Dosen Pengajar dan Karyawan di Lingkungan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
8. Seluruh Staf dan karyawan Perpustakaan ISI Yogyakarta.
9. Kedua orang tuaku, kakek dan nenek tercinta yang mendidikku dan kasih sayang dan penuh harapan.
10. Mertuaku dan Saudara-saudaraku yang sudah membantu.
11. Istriku tercinta dan anaku tersayang.
12. Teman-teman seperjuangan selama kuliah dengan segala dukungannya.

Akhirnya penulis berharap semoga mereka yang membantu penulis, mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa seluruh isi laporan ini belum dapat dikatakan sempurna, sehingga dengan hati terbuka penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dimasa mendatang. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis, almamater, dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, 18 Juli 2008

Penulis

Sarjono

DAFTAR ISI

Halaman Judul -1	i
Halaman Judul -2	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	2
C. Tujuan dan manfaat.....	2
D. Makna Judul.....	3
BAB II KONSEP	
A. Konsep Penciptaan.....	5
B. Konsep Bentuk.....	7
C. Konsep Penyajian.....	10
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	
A. Bahan.....	12
B. Alat.....	14
C. Teknik.....	15
D. Tahap Pembentukan.....	19

BAB IV TINJAUAN KARYA

A. Karya Patung 1.....	21
B. Karya Patung 2.....	23
C. Karya Patung 3.....	25
D. Karya Patung 4.....	27
E. Karya Patung 5.....	29
F. Karya Patung 6.....	31
G. Karya Patung 7.....	33
H. Karya Patung 8.....	35
I. Karya Patung 9.....	37
J. Karya Patung 10.....	39
BAB V PENUTUP.....	41
Daftar Pustaka.....	42
LAMPIRAN	
A. Foto Diri Mahasiswa.....	43
B. Foto Poster Pameran.....	45
C. Foto Situasi Pameran.....	46
D. Katalogus.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto karya Patung Pablo Picasso “ <i>Glass abstail</i> ”	6
Gambar 2. Foto Karya Patung Auguste Rodin “ <i>le pensuer</i> ”(sang pemikir).....	8
Gambar 3. Foto Karya Patung Nyoman Nuarte “ <i>Strees</i> ”	9
Gambar 4. Foto Bahan.....	14
Gambar 5. Foto Alat.....	15
Gambar 6. Foto Teknik <i>Carving</i>	16
Gambar 7. Foto Teknik <i>Modeling</i>	17
Gambar 8. Foto Teknik <i>Assemblage</i>	17
Gambar 9. Foto Proses pencetaan dengan <i>gypsum</i>	18
Gambar 10. Foto Proses pengecoran dengan bahan resin.....	18
Gambar 11. Foto Karya Patung I “Santai”	21
Gambar 12. Foto Karya Patung II “Berfikir I”	23
Gambar 13. Foto Karya Patung III “Pasrah tapi berharap”	25
Gambar 14. Foto Karya Patung IV “21.04.25 detik”.....	27
Gambar 15. Foto Karya Patung V “Berusaha”	29
Gambar 16. Foto Karya Patung VI “Berfikir II”.....	31
Gambar 17. Foto Karya Patung VII “Terjerumus”.....	33
Gambar 18. Foto Karya Patung VIII “ <i>ironis</i> ”	35
Gambar 19. Foto Karya Patung IX “Keseimbangan”.....	37
Gambar 20. Foto Karya Patung X “Kesakitan”.....	39
Gambar 21. Foto Diri Mahasiswa.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 16. Foto Diri Mahasiswa.....	43
Gambar 17. Foto Poster Pameran.....	45
Gambar 18. Foto Situasi Pameran.....	46
Gambar 19. Foto Katalog.....	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Ketika kebutuhan keluarga dalam tingkat ekonomi mencapai taraf yang lebih tinggi, akan berpengaruh pada pola hidupnya, pola pikirnya menjadi berkembang pula. Seseorang pada tingkat ekonomi tertentu mengejar kebutuhan dalam keluarga, bukan hanya mencukupi kebutuhan fisik saja, tetapi kepuasan batin bisa menjadi hal utama. Kebutuhan akan perabotan rumah tangga yang merupakan bagian dalam isi rumah, sebagai wadah segala sesuatu aktifitas seseorang dalam kesehariannya dapat terpenuhi. Karena setiap kebutuhan rumah tangga tidak terbatas sangat berpengaruh dengan kehidupan bermasyarakat, dilihat dari sisi tingkatan seperti yang diuraikan diatas.

“Bahwa kehidupan manusia selalu dihadapkan pada masyarakat, lingkungan serta dunia alamnya. Manusia adalah makhluk yang serba butuh, sedangkan lingkungan serta alamnya mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan itu”¹

Dalam hubungan secara langsung diamati dan digunakan untuk kebutuhan setiap harinya, perabotan rumah tangga diciptakan oleh manusia yang tidak lepas juga dengan bentuk fungsinya, secara hubungan emosional

¹ Soerjanto Poespowardoyo dan K Bertens “*Sekitar Manusia*” Bunga Rampai Tentang Filsafat Manusia (Jakarta PT Gramedia 1983)p.9

penulis terhadap perabotan rumah tangga menjadi alasan mendasar untuk mengangkat tema sebagai ide penciptaan seni patung.

B. RUMUSAN PENCIPTAAN

Perabotan rumah tangga diciptakan sebagai benda fungsional tidak lepas juga dengan fungsi kebutuhan manusia. Penulis sebagai bahan perenungan sebelum proses penciptaan mengaris bawahi;

1. Apakah sebuah benda fungsional (perabot rumah tangga) dapat diaplikasikan terhadap karya seni patung?
2. Bagaimana pengungkapan sebuah perabot rumah tangga dengan hubungan manusia, untuk dijadikan karya seni patung?

Karya tugas akhir ini penulis mempresentasikan perabotan rumah tangga bukan lagi benda fungsional yang dibutuhkan setiap harinya, melainkan karya patung yang mengkondisikan lingkungan rumah tangga sebagai perenungan manusia. Dalam hal perilaku kehidupan berkeluarga lewat bentuk-bentuk perabotan rumah tangga dengan unsur-unsur organ tubuh manusia.

C. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan
 - a. Sebagai perwujudan perasaan emosi dituangkan dalam bentuk karya seni patung.

- b. Sebagai penghayatan tentang penciptaan karya seni dengan pertanggung jawaban.
- c. Mengekspresikan sebuah perabot rumah tangga dengan gagasan sebagai karya seni patung.

2. Manfaat

- a. Mempelajari berbagai karakter perabot rumah tangga guna pengembangan penciptaan karya seni patung.
- b. Pengembangan bentuk untuk mendapatkan totalitas dalam proses berkarya seni patung.
- c. Sebagai timbal balik antara perasaan emosional dengan nilai-nilai estetika.

D. MAKNA JUDUL

Tugas akhir ini adalah “PERABOT RUMAH TANGGA SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI PATUNG” untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul, penulisan maka diberi batasan berupa pengertian kata yang dimaksud, terutama yang memiliki arti khusus :

- 1. Perabot : Barang-barang perlengkapan.²
- 2. Rumah tangga : Sesuatau yang berkenaan dengan unsur kehidupan dalam rumah.³
- 3. Ide : Rancangan yang tersusun didalam pikiran.⁴

² Anton Moeliono, dkk, *kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka 1991) p.36

³ Ibid p.852

⁴ Ibid p.365

4. Penciptaan : Barang/karya yang diciptakan.⁵
5. Seni Patung : Ungkapan pengalaman estetik yang diwujudkan dalam bentuk 3 dimensional (3 matra) yang terikat ruang nyata dan oleh waktu hayati yang digunakan penghayatan saat terlibat proses hayatan.⁶

Berdasarkan uraian diatas secara keseluruhan pengertian dari makna judul, perabot rumah tangga sebagai sarana karena berkenaan dengan lingkup ruangan dalam rumah. Karya Tugas Akhir ini penulis memvisualisasikan perabot rumah tangga bukan lagi benda fungsional, melainkan sebagai karya patung yang mengekspresikan perasaan manusia dalam proses kehidupan rumah tangga, dari berbagai masalah-masalah yang dialami baik disaat sedih, marah, gembira, gelisah, beban hidup atau memikirkan sesuatu masa depan didalam keluarga.

⁵ Desy Anwar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya, Karya Abadi Tama 2001) p.28

⁶ Dharsono Sony Kartika, *Seni Rupa Modern* (Bandung, Rekayasa Saint 2004) p.43